

Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah Guru-guru Sekolah Dasar (SD) Negeri Gugus Joko Tingkir Salatiga

Nyoto Harjono*
Firosalia Kristin

Universitas Kristen Satya Wacana

ARTICLE INFO

Article history:

Received 14-10-2021

Revised 19-10-2021

Accepted 15-11-2021

Key words:

Training, Writing, Publication,
Scientific Article

ABSTRACT

The professional problem that is considered unresolved until now in elementary school teachers is the low productivity of teachers in the field of writing and publishing scientific articles. To participate in solving this problem, community service is held in the Joko Tingkir Cluster Salatiga for three months from July to September 2021. The purpose of this service is to provide training in writing and publishing scientific papers, especially journal articles. Full online implementation model with the In - On method. From the results of the implementation, the majority of participants stated that they had understood how to compile research reports, especially Classroom Action Research (CAR), and had also understood how to write scientific articles and how to publish them in quality scientific journals. Participants have also practiced writing journal articles resulting from CAR, although the percentage who complete the articles is still low. The perceived obstacles are the impasse of ideas at the time of writing, limited references and research time.

ABSTRAK

Masalah keprofesian yang dinilai belum terselesaikan sampai sekarang di lingkungan guru SD adalah rendahnya produktivitas guru dalam bidang penulisan dan publikasi artikel ilmiah. Untuk berpartisipasi menyelesaikan persoalan ini, diselenggarakan pengabdian masyarakat di Gugus Joko Tingkir Salatiga selama tiga bulan dari Juli sampai September 2021. Tujuan pengabdian ini adalah memberi pelatihan menulis dan mempublikasikan karya ilmiah khususnya artikel jurnal. Model pelaksanaan secara daring penuh dengan metode In-On. Dari hasil pelaksanaan, mayoritas peserta menyatakan telah memahami cara menyusun laporan penelitian, khususnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan telah paham pula cara menulis artikel ilmiah serta cara mempublikasikannya di jurnal ilmiah yang berkualitas. Peserta juga telah mempraktikkan menulis artikel jurnal hasil PTK meskipun persentase yang menyelesaikan artikelnya masih rendah. Kendala yang dirasakan adalah terjadi kebuntuan gagasan pada

* Corresponding author: nyoto.harjono@uksw.edu

saat menulis, keterbatasan referensi dan waktu meneliti.

PENDAHULUAN

Salah satu masalah yang dihadapi guru SD pada umumnya adalah rendahnya kompetensi dalam menghasilkan karya ilmiah baik dalam bentuk hasil penelitian maupun artikel ilmiah. Berdasarkan hasil penilaian portofolio terhadap peserta PPG Daljab dari Angkatan pertama dan Angkatan kedua, dengan jumlah mahasiswa sekitar tujuh ratus guru SD dari berbagai daerah Jawa maupun luar Jawa, tidak ada satu peserta pun yang memiliki hasil publikasi artikel ilmiah yang dimuat pada Jurnal Ilmiah yang terindeks DOAJ maupun SINTA. Hal serupa dinyatakan oleh Dudung (2014) melalui artikelnya yang berjudul “Pelatihan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) bagi Guru-guru Se-Jakarta Timur”. Menurut hasil penelitiannya, penyebab ketidakkulusan guru-guru dalam sertifikasi adalah pada kelompok penelitian dan karya ilmiah. Diungkapkan pula bahwa guru hampir tidak pernah meneliti bidang pekerjaannya sendiri. Guru juga sangat kurang dalam mengikuti berbagai kegiatan penelitian atau karya ilmiah.

Dari beberapa hasil survey, juga terbukti bahwa kendala utama yang dihadapi oleh guru SD untuk mencapai jenjang jabatan fungsional guru madya sampai guru utama adalah kesulitan untuk dapat memenuhi unsur “Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan” (PKB) yang tertuang dalam PERMENPANRB BAB V Pasal 11 butir c, khususnya pada aspek “Publikasi Ilmiah”. Penelitian yang dilakukan oleh Wijutami dkk. (2020: 666-670) misalnya, pada pembahasan dan simpulannya dinyatakan bahwa dari tiga aspek yang diteliti terkait dengan pelaksanaan PKB, hanyalah aspek publikasi karya ilmiah yang dinyatakan tidak efektif dalam pelaksanaannya. Hal ini terbukti dari tidak dihasilkannya karya publikasi ilmiah dari guru-guru di SD yang diteliti. Hasil temuan study kebutuhan yang dilakukan oleh Rahyasih dkk. (2020) juga menunjukkan masih rendahnya publikasi pada jurnal ilmiah yang dihasilkan oleh guru. Pada simpulannya dinyatakan bahwa pengembangan keprofesional berkelanjutan guru melalui publikasi ilmiah perlu ditingkatkan dan perlu mendapat perhatian serius.

Menyadari fakta yang ada di lingkungan guru SD terkait rendahnya kemampuan menghasilkan publikasi ilmiah, maka sangatlah penting dan mendesak untuk dilakukan pelatihan penulisan artikel ilmiah sampai pada publikasinya melalui pengabdian kepada masyarakat (Abdimas). Tujuan utama pengabdian ini adalah mengatasi masalah rendahnya kompetensi guru dalam menyusun dan menghasilkan publikasi artikel ilmiah sehingga unsur PKB seperti yang diamanatkan Undang-undang dapat dicapai. Secara tidak langsung, peningkatan kompetensi keprofesional ini akan membantu pula memperlancar peningkatan jenjang jabatan fungsional guru ke golongan yang lebih tinggi.

Kebutuhan akan pentingnya pelatihan ini telah disadari pula oleh guru-guru negeri di lingkungan Gugus Joko Tingkir, Salatiga. Melalui ketua Gugus, mereka meminta kepada Progdi PGSD, FKIP, UKSW untuk mengadakan pelatihan penulisan karya ilmiah beserta cara mempublikasikannya. Tujuannya adalah membantu guru-guru di lingkungan Gugus Joko Tingkir untuk dapat menghasilkan laporan penelitian ilmiah beserta publikasi artikelnya.

Mengingat luasnya cakupan masalah penulisan karya ilmiah, pelatihan dibatasi pada penulisan artikel hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dan cara publikasinya. Dipilihnya pelatihan penulisan artikel hasil PTK ini didasarkan atas beberapa pertimbangan. Pertama, pada Gugus Joko Tingkir ini pada tahun sebelumnya pernah dilaksanakan ABDIMAS tentang pelatihan PTK oleh progdi PGSD, FKIP, UKSW, tapi belum tuntas karena baru menghasilkan proposal. Pelaksanaan penelitian diharapkan dapat dilakukan secara mandiri mengingat keterbatasan dana dan waktu pelaksanaan ABDIMAS.

Kedua, PTK adalah penelitian mendasar bagi guru karena tujuan utamanya adalah perbaikan kinerja guru dan siswa yang akan bermuara pada perbaikan kualitas pembelajaran dan hasil belajar. Proses dalam PTK ditekankan pada kekuatan berpikir reflektif, diskusi, penentuan keputusan dan Tindakan (Sukmadinata, 142). PTK dilaksanakan di lingkungan kerja masing-masing. Pendekatan PTK bersifat kualitatif, yakni mendeskripsikan sesuatu yang sedang berlangsung dalam rangka mengetahui dampak yang sedang dilaksanakan. PTK mendeskripsikan kinerja pelaksana PTK sendiri bukan kinerja orang lain. Dengan demikian, sebagai pertimbangan ketiga, PTK paling praktis dan sangat memungkinkan untuk dilaksanakan karena PTK adalah perbaikan proses pembelajaran atas pembelajaran yang sedang berlangsung pada guru itu sendiri sehingga yang bersangkutan tidak perlu meninggalkan pekerjaannya dalam melaksanakan penelitian.

Pertimbangan keempat, mayoritas guru-guru telah memiliki pengalaman menulis PTK saat menyiapkan skripsi S1-nya. Dengan demikian, mereka akan lebih mudah untuk melaksanakan PTK dalam waktu yang lebih singkat. Guru yang telah memiliki pengalaman menulis PTK dapat berlaku sebagai tutor sebaya bagi teman-teman lainnya yang belum memiliki pengalaman melaksanakan PTK. Dalam Gugusnya, mereka dapat *sharing* pengalaman dan saling membantu.

Sebagai syarat menulis artikel ilmiah, peserta Abdimas harus sudah memiliki bahan hasil penelitian, dalam keperluan ini, terutama hasil PTK. Jenis artikel ilmiah yang disiapkan adalah artikel yang berisi laporan hasil PTK yang telah dilaksanakan oleh guru. Sebagai laporan hasil penelitian, artikel ilmiah yang ditulis wajib memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut: baru, benar, mendalam, tuntas, bermanfaat, dan original.

Lazimnya, laporan hasil PTK (khususnya di SD) berisi perbaikan hasil belajar pada muatan pelajaran atau tema tertentu menggunakan model-model pembelajaran yang dinilai inovatif. PTK seharusnya lebih menekankan pada perbaikan tindakan (kinerja/proses) yang kemudian akan berdampak pada terjadinya perubahan kualitas pada peserta didik dan pendidik itu sendiri (Sukmadinata, 2010). Sesuai dengan istilahnya, yakni penelitian tindakan (*action research*), tekanannya harus pada perbaikan proses pembelajaran. Kebaruan dan kebenaran pada hasil PTK di SD setidaknya terletak pada terjadinya perbaikan proses dan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu yang sedang berlangsung pada Kompetensi Dasar (KD) tertentu, di kelas tertentu dan SD tertentu oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti. Hasil penelitian ini tentu saja bersifat khas pada peneliti itu sendiri. Hasilnya tidak mungkin dapat disamakan maupun digeneralisasi karena sifatnya yang kasuistis pada KD tertentu, kelas tertentu, semester tertentu, dan SD tertentu pula.

Meskipun PTK bersifat kasuistis dan terjadi pada diri peneliti sendiri, pelaksanaan penelitiannya tetap harus dilaksanakan secara mendalam dengan metode dan pengolahan data secara cermat. Peneliti wajib melaksanakan penelitian minimal dalam dua siklus yang setiap siklusnya terdiri atas tiga kali pertemuan. Instrumen penelitian harus divalidasi baik dari aspek konten maupun konstruk sehingga valid dan terpercaya. Pelaksananya harus melibatkan kolabor baik dari kepala sekolah maupun teman sejawat. Setiap akhir siklus dilaksanakan diskusi untuk membahas hal-hal yang dinilai kurang maupun belum tepat. Data yang terkumpul harus diolah dan dibahas secara mendalam melalui diskusi bersama kolabor dan perwakilan siswa yang hasil evaluasinya maksimal, sedang, dan kurang (Trianggulasi Data), dengan demikian, laporan penelitian yang dihasilkan benar-benar mendalam, tuntas, bermanfaat.

Setelah penelitian dilakukan, langkah selanjutnya adalah menyajikan hasil penelitian melalui laporan penelitian atau artikel penelitian. Hal yang penting disadari adalah peneliti wajib menguasai teknik menulis laporan maupun artikel ilmiah, serta bagaimana cara memublikasikannya. Oleh sebab itu, perlu dikuasai pengetahuan tentang hakikat dan macam-macam artikel ilmiah, formatnya, kaidah-kaidah penulisannya baik dari aspek kebahasaan, teknik pengutipan dan perujukan, serta perwajahannya. Penting untuk dikuasai pula mengenai etika penulisan termasuk di dalamnya masalah uji plagiasi serta penyesuaian dengan budaya selingkung jurnal yang dituju.

Untuk menghasilkan artikel jurnal yang layak publish, laporan hasil penelitian yang telah disusun dalam bentuk artikel perlu dibaca berulang-ulang dan dilakukan revisi demi mencapai kesempurnaan produk. Diupayakan agar artikel yang telah dihasilkan dibaca dan direview juga oleh kolabor (kepala sekolah/teman sejawat) dan dosen pendamping. Setelah selesai tahap *review*, penulis wajib melakukan uji plagiasi untuk menjamin orisinalitasnya.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelatihan dilaksanakan secara *In - On* dengan moda daring secara penuh karena situasi pandemi Covid-19 yang belum dinyatakan aman. Model daringnya berpola sinkronus melalui zoom dan asinkronus melalui WA dan E-mail. Kegiatan *In-Service-Training* dilaksanakan secara sinkronus melalui zoom untuk tahap persiapan, pendalaman materi, serta refleksi dan evaluasi, sedangkan kegiatan *On-Job-Training* dilaksanakan melalui WA dan E-mail untuk praktik melaksanakan PTK dan praktik menyusun artikel ilmiah. Hanya jika diperlukan untuk kegiatan praktik tersebut dapat dilaksanakan melalui zoom atau ^Kegiatan pelatihan dipilah menjadi empat tahap, yakni tahap persiapan (*In*), pendalaman materi (*In*), praktik (*On*), tahap refleksi dan evaluasi (*In*).

Pada tahap persiapan, dilakukan diskusi awal melalui zoom antara fasilitator dengan peserta yang diwakili oleh pengurus KKG Gugus Joko Tingkir dalam rangka memetakan persoalan mendesak yang menjadi prioritas penyelesaian. Setelah diperoleh kesepakatan tentang persoalan yang akan dipecahkan, yakni banyaknya guru yang tidak mampu mencapai jenjang jabatan fungsional dan kepangkatan oleh karena sulitnya menghasilkan publikasi karya ilmiah untuk guru-guru senior dan kebutuhan

untuk menyiapkan diri mengikuti sertifikasi melalui program Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang mensyaratkan adanya nilai portofolio dari karya ilmiah yang dihasilkan, bagi guru-guru muda, maka diputuskan untuk menyelenggarakan pelatihan secara intensif melalui praktik langsung menulis dan mempublikasikan karya ilmiah. Selanjutnya, pengurus KKG menyampaikan hasil diskusi tentang kesepakatan persoalan yang akan dipecahkan kepada anggota gugus, serta menentukan agihan waktu pelaksanaan.

Setelah agihan waktu disepakati, disusunlah jadwal kegiatan pelatihan dan materi pelatihan yang diperlukan kemudian dilakukan sosialisasi mengenai jadwal pelatihan, materi yang perlu disiapkan, prosedur pelaksanaan, serta ketentuan-ketentuan yang harus disepakati bersama. Tujuan dari persiapan ini adalah untuk memastikan bahwa materi yang akan disiapkan sungguh-sungguh diperlukan dan menjadi kebutuhan bersama. Pada tahap persiapan ini peserta boleh tidak sepatutnya terhadap rancangan yang telah disiapkan oleh fasilitator dan mengusulkan materi lain yang lebih dibutuhkan. Demikian pun terhadap ketentuan-ketentuan yang harus dipatuhi oleh peserta. Tetapi setelah pelaksanaan pelatihan, peserta tidak boleh menolak maupun tidak mematuhi ketentuan yang telah disepakati bersama.

Setelah tahap persiapan selesai, tahap berikutnya adalah kegiatan pendalaman teori. Kegiatan ini merupakan pembekalan tentang Cara Menyusun Laporan Ilmiah khususnya PTK; Teknik Penyiapan Instrumen, Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen, serta Pengolahan Data; Konsep, Macam-macam dan Pedoman serta Langkah-langkah Penyusunan Artikel Ilmiah; Prosedur dan Langkah-langkah sebelum Publikasi; dan Cara Merujuk, Cara Menulis Daftar Pustaka, serta Uji Plagiasi. Kelima topik ini sangat penting sebagai dasar substansi keilmuan yang wajib dikuasai sebagai syarat mampu melaksanakan PTK dan menulis artikel laporan ilmiannya. Seluruh kegiatan pembekalan yang bersifat teoretik ini dilaksanakan secara sinkronus melalui zoom.

Kegiatan pendalaman materi ini dilaksanakan selama dua hari. Pada hari pertama, disajikan tiga materi, yakni materi tentang: “Cara Menyusun Laporan Ilmiah khususnya PTK”; “Teknik Penyiapan Instrumen, Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen, serta Pengolahan Data”; dan materi tentang “Konsep, Macam-macam dan Pedoman serta Langkah-langkah Penyusunan Artikel Ilmiah”. Untuk hari kedua, disajikan dua topik, yakni: “Cara Merujuk, Cara Menulis Daftar Pustaka, serta Uji Plagiasi”; serta “Prosedur dan Langkah-langkah sebelum Publikasi”. Masing-masing topik dipresentasikan oleh nara sumber yang ahli pada bidangnya. Setelah selesai presentasi, diadakan tanya-jawab dan diskusi guna pendalaman lebih jauh.

Tahap pelatihan ketiga ini merupakan kegiatan *On-Job-Training*, yakni praktik meneliti dan menulis artikel. Praktik PTK dikerjakan secara mandiri oleh masing-masing peserta selama dua bulan kemudian dilanjutkan menyusun artikel laporan penelitian selama satu bulan. Untuk pendampingan penelitian dan penyusunan artikel, peserta dikelompokkan ke dalam kelompok kecil yang beranggota maksimal sepuluh guru. Setiap kelompok didampingi oleh satu dosen pendamping. Selama *On-Job-Training*, peserta konsultasi melalui WA grup masing-masing kelompok atau e-mail khusus pelaksanaan penulisan artikel ilmiah.

Setelah agihan waktu penelitian dan penulisan artikel ilmiah selesai, langkah terakhir adalah melaksanakan refleksi dan evaluasi melalui *In-Service-Training*. Kegiatan ini dilakukan secara sinkronus melalui zoom. Tujuannya adalah untuk

mengevaluasi apakah peserta sungguh-sungguh telah melaksanakan penelitian dan menulis artikel ilmiah untuk jurnal ilmiah. Hambatan dan kesulitan yang mereka alami jika belum berhasil, prosentase keseluruhan peserta yang telah berhasil menyelesaikan artikelnya, kelayakan artikel yang ditulis untuk dipublikasikan di jurnal ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan penulisan dan publikasi artikel ilmiah di Gugus Joko Tingkir Salatiga ini dilaksanakan selama tiga bulan, yakni mulai awal Juli sampai akhir September 2021. Peserta kegiatan adalah guru-guru SDN Gugus Joko Tingkir Salatiga. Kegiatan diikuti oleh 50 peserta dengan 5 dosen pendamping. Pada minggu pertama sampai ketiga dilakukan koordinasi dengan pengurus Kelompok Kerja Guru dan ketua Kumpulan Kepala Sekolah (KKS) Gugus Joko Tingkir, serta Kepala Dinas Pendidikan Kota Salatiga. Tujuan koordinasi adalah untuk menetapkan waktu kegiatan, menentukan topik materi pelatihan yang diperlukan, menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan, dan menentukan model pelatihan.

Sesuai jadwal yang telah disepakati, minggu terakhir bulan Juli dilaksanakan pembukaan yang dihadiri oleh ketua KKG (Sriyanto, S.Pd.) yang sekaligus sebagai peserta, ketua KKS (Herawati, S.Pd.) dan Kepala Dinas Pendidikan Kota Salatiga (Yuni Ambarwati, S.H.) untuk memberikan sambutan. Dalam sambutannya, baik ketua KKG, KKS, maupun Ka Dinas Pendidikan mengapresiasi dan menyatakan terima kasih kepada UKSW atas kesediaannya memberikan layanan pelatihan penulisan dan publikasi artikel ilmiah bagi para guru SD di Gugus Joko Tingkir. Penyelenggaraan pelatihan dinilai sangat penting dan bermanfaat bagi peningkatan kompetensi personal dan profesional bagi guru-guru di Gugus Joko Tingkir.

Setelah selesai pembukaan, acara dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh nara sumber yang sekaligus berperan sebagai dosen pendamping. Materi yang disajikan seluruhnya merupakan substansi keilmuan yang bersifat mendasar dan merupakan syarat mutlak yang wajib dikuasai oleh peserta untuk dapat melaksanakan penelitian, menulis laporan/artikel, serta memublikasikannya. Untuk itu, disajikan lima topik bahasan yang sesuai dengan kebutuhan peserta sebagai berikut.

Pertama, pada topik “Merancang PTK”, peserta dibekali secara praktis tentang hakikat PTK, bagaimana menetapkan masalah dan judul PTK, menulis bagian pendahuluan mulai dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, merumuskan masalah, menetapkan tujuan, sampai menentukan manfaat penelitian. Selanjutnya, bagaimana masalah yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan itu dipecahkan atau dijawab secara teoretis secara rasional berdasarkan berbagai kajian Pustaka dan dikaji pula originalitasnya melalui berbagai kajian hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Kemudian, bagaimana peta konsep atau kerangka pemikiran teoretis untuk memecahkan masalah penelitian yang telah dirumuskan. Berdasarkan jawaban teoretis dari berbagai kajian pustaka dan kajian hasil-hasil penelitian itu dirumuskanlah hipotesis penelitian.

Pengetahuan lebih lanjut yang wajib dikuasai oleh peserta adalah bagaimana cara membuktikan bahwa hipotesis yang masih berupa jawaban yang bersifat teoretis tersebut dibuktikan kebenarannya secara faktual. Untuk keperluan ini, peserta dibekali dengan pengetahuan tentang bagaimana cara menentukan seting penelitian, subjek

penelitian, sumber data, teknik dan alat pengumpul data, validasi data, analisis data, dan prosedur penelitian. Semua hal ini disajikan secara detail sebagai bagian dari metode penelitian.

Untuk menyajikan hasil penelitian, peserta harus mampu mengolah, menganalisis, dan membahas data penelitian secara akurat. Oleh sebab itu, mereka juga dibekali dengan pengetahuan tentang bagaimana cara mendeskripsi baik pada kondisi awal maupun kondisi setiap siklus yang dilaksanakan dalam PTK. Dibekali juga bagaimana cara menganalisis setiap kondisi, mengkomparasikan, serta membahas persoalan dan temuan-temuan penelitian untuk selanjutnya disimpulkan dan direkomendasikan hasilnya pada akhir penelitian.

Kedua, pada topik “Teknik Penyiapan Instrumen, Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen, serta Pengolahan Data”, peserta dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan menyiapkan instrumen yang sungguh-sungguh mampu mengukur hal yang seharusnya diukur sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang benar-benar dapat dipercaya dan bermanfaat secara luas. Kemasan materi yang wajib dikuasai oleh peserta adalah prinsip dan cara menyiapkan instrument penelitian yang berkualitas, teknik uji validitas dan reliabilitas instrument, serta bagaimana data diolah menggunakan teknik statistik. Peserta diajak secara langsung untuk mempraktikkan uji instrumen melalui program komputer SPSS.

Ketiga adalah penyajian topik “Konsep, Macam-macam dan Pedoman serta Langkah-langkah Penyusunan Artikel Ilmiah”. Melalui topik ini, peserta dibekali pengetahuan tentang fungsi dan manfaat, konsep dan macam-macam artikel ilmiah, struktur artikel ilmiah, serta proses penulisan artikel ilmiah. Namun demikian, tidak semua jenis artikel disajikan, melainkan hanya difokuskan pada jenis artikel hasil penelitian. Hal ini sesuai dengan target luaran Abdimas, yakni menghasilkan artikel hasil penelitian yang siap publis di jurnal ilmiah.

Keempat adalah materi tentang “Cara Merujuk, Cara Menulis Daftar Pustaka, serta Uji Plagiasi”. Materi ini lebih menekankan pada aspek praktisnya. Untuk cara merujuk dan menulis pustaka, diarahkan pada penggunaan model APA (American Psychological Association). Peserta juga dibekali dengan cara menggunakan Mendeley dalam merujuk dan menulis pustaka. Kemudian sebagai bentuk pertanggungjawaban etis, diberikan pula pengetahuan tentang uji plagiat. Peserta diajak langsung mempraktikkan bagaimana menggunakan Turnitin maupun aplikasi uji plagiasi lain yang disediakan secara gratis di internet.

Materi kelima adalah tentang “Prosedur dan Langkah-langkah sebelum Publikasi”. Materi ini membekali peserta tentang kiat memilih jurnal ilmiah, mempelajari budaya selingkung jurnal terpilih, serta proses submit dan revisi naskah. Peserta tidak sekadar diberi informasi tentang pengetahuan tersebut, tetapi juga diajak langsung melakukan *browsing* berbagai jenis jurnal, mempelajari langsung budaya selingkung jurnal, serta menunjukkan secara langsung menu-menu yang harus diikuti apabila peserta hendak submit dan merevisi artikel. Dengan demikian, seluruh peserta memiliki gambaran nyata proses publikasi ilmiah.

Untuk mengecek penerimaan peserta terhadap penyajian dan pelaksanaan pelatihan, seluruh peserta diminta mengisi instrumen evaluasi melalui *google form* pada kegiatan akhir pelatihan. Dari 60 peserta yang mengikuti pelatihan, ternyata hanya ada 27 peserta yang mengisi. Instrumen evaluasi berisi 10 butir pernyataan

mengenai pelaksanaan pengabdian dengan masing-masing item diberi kriteria dari sangat kurang, kurang, cukup, baik, dan sangat baik dengan skala nominal secara berurutan dari 1 untuk skor sangat kurang dan 5 untuk sangat baik. Data hasil evaluasi disajikan melalui tabel 1 sebagai berikut

Tabel 1. Hasil Evaluasi Peserta terhadap Penyajian Materi Pelatihan

No	ASPEK EVALUATIF	SKOR					PERSENTASE					KRITERIA					KATEGORI
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	Pemahaman terhadap materi	1	3	20	3		3,7	11,1	74,1	11,1		-	V	V	V	V	Peserta cenderung menilai baik hingga sangat baik (85,2%)
2	Manfaat materi pelatihan	0	0	1	17	9		4	63	33,3		-	-	V	V	V	Peserta cenderung menilai baik hingga sangat baik (96,3%)
3	Penyajian materi				19	8			70,4	29,6		-	-	-	V	V	Peserta cenderung menilai baik hingga sangat baik (100%)
4	Kesesuaian materi			2	15	10		7,4	55,6	37		-	-	V	V	V	Peserta cenderung menilai baik hingga sangat baik (92,6%)
5	Fasilitas dan sarana pendukung pelatihan			2	21	4		7,4	77,8	14,8		-	-	V	V	V	Peserta cenderung menilai baik hingga sangat baik (92,6%)
6	Tema pelatihan			1	15	11		3,7	55,6	40,7		-	-	V	V	V	Peserta cenderung menilai baik hingga sangat baik (96,3%)
7	Ketepatan waktu			2	18	7		7,4	66,7	25,9		-	-	V	V	V	Peserta cenderung menilai baik hingga sangat baik (92,6%)

8	Suasana pelatihan	2	18	7	7,4	66,7	25,9	-	-	V	V	V	Peserta cenderung menilai baik hingga sangat baik (92,6%)
9	Kelengkapan materi	2	15	10	7,4	55,6	37	-	-	V	V	V	Peserta cenderung menilai baik hingga sangat baik (92,6%)
10	Sikap penyelenggara	1	9	17	3,7	33,3	63	-	-	V	V	V	Peserta cenderung menilai baik hingga sangat baik (96,3%)

Berdasarkan data yang tersaji pada tabel 1 di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Abdimas dinilai baik hingga sangat baik oleh peserta. Hal ini terbukti dari persentase perolehan skor dari 10 aspek, 9 di antaranya persentase peserta yang menyatakan baik hingga sangat baik mencapai di atas 92 %, bahkan terdapat satu aspek yang mencapai 100 %, yakni tentang penyajian materi. Aspek yang dinilai baik, tetapi tidak mencapai 90% adalah aspek pemahaman, yakni 85,2%. Meskipun demikian, ini masih tetap dalam kategori baik hingga sangat baik. Artinya, Sebagian besar peserta dapat memahami materi yang disajikan.

Dari 10 aspek penilaian, tidak terdapat satu peserta pun yang menyatakan penilaian sangat kurang. Tapi untuk aspek “pemahaman” terdapat 1 (3,7%) peserta yang memberi skor kurang paham dan hanya 3 (11%) peserta yang menyatakan cukup paham. Untuk aspek “Manfaat Pelatihan, Tema Pelatihan, dan Sikap Penyelenggara”, masing-masing aspek ini terdapat 1 (3,7%) peserta yang memberi nilai cukup. Lima aspek lainnya, yakni: “Kesesuaian Materi, Fasilitas dan Sarana Pendukung, Ketepatan Waktu, Suasana Pelatihan, dan Kelengkapan Materi”, masing-masing aspek ini terdapat 2 (7,4%) peserta yang memberi nilai cukup.

Selain mengevaluasi penyajian materi pelatihan, peserta juga diminta mengungkapkan kendala dan menyampaikan saran untuk pelaksanaan lebih lanjut. Menurut beberapa peserta, mereka merasa kesulitan menemukan ide saat menulis. Ini dapat menjadi indikator bahwa mereka memang tidak terbiasa menulis sehingga mengalami kebuntuan gagasan sewaktu menulis. Mereka juga menyampaikan keluhan tentang kurangnya referensi dan waktu dalam meneliti dan menulis. Hal ini mengindikasikan rendahnya budaya membaca di antara mereka. Disampaikan juga tentang kurangnya motivasi dan waktu dalam menulis.

Melalui pelatihan ini, peserta juga diminta untuk praktik menulis artikel hasil PTK yang telah dilakukan. Sayangnya, dari 60 peserta yang mengikuti pelatihan hanya dihasilkan 14 (27%) artikel. Hal ini menunjukkan bahwa budaya menulis di kalangan guru-guru SD memang masih rendah. Berikut adalah data penulis dan judul artikel yang telah dihasilkan.

Tabel 2 Data Artikel yang Dihasilkan oleh Peserta

Nomor	Nama	Judul Artikel	Keterangan
01	Istarocha Khoirurrokhmani	“Memahami Nilai Tempat dengan Metode Bermain Kantong Bilangan”	Masih dalam proses penyelesaian
02	Ulya Nurul Aini	Penerapan Contextual Teaching Learning dengan Tangram untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VI SD	Siap publis
03	Yunita Aryanti	Penerapan Model Pembelajaran Tipe Numbered Head Together (NHT) Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas III SD Negeri Tingkir Lor 01 Salatiga	Siap publis
04	Desya Rossa Deviana	Penerapan Model Pembelajaran Pakem Menggunakan Media Lagu Operasi Hitung Bilangan Pecahan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di MI Asas Islam Kalibening	Siap publis
05	Noorma Zenita Heraning Yudhia	Penggunaan Google Classroom dalam Pembelajaran Tematik Daring untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa	Siap publis
06	Ruth Sri Rahayuningsih	Model Polya dalam Pembelajaran Volume Bangun Ruang	Masih dalam proses penyelesaian
07	Wiyati	Peningkatan Hasil Belajar Matematika Daring Kelas I SDN Kutowinangun 12 Melalui Media Youtube	Siap publis
08	Farida Hikmawati	Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match bagi Siswa Kelas 5 SD	Siap publis
09	Umayah	Peningkatan Hasil Belajar Materi Penjumlahan Pecahan melalui Penerapan NHT	Masih dalam proses penyelesaian
10	Intan Permana	Pemanfaatan Aplikasi Handwrite Pro Note & Draw dalam Pembelajaran Perkalian dan Pembagian Bilangan Bulat	Siap publis

11	Dyah Anggraini	Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Model <i>Problem Based Learning</i> (Pbl) Berbantuan <i>Google Meet</i> Peserta Didik Kelas IV SDN Kutowinangun 07 Salatiga	Siap publis
12	Ilham Bagus Prayogo	Modifikasi Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran IPA Bagi Anak <i>Slow Learner</i> SDN Pangkah Karangmojo	Masih dalam proses pe-nyelesaian
13	Munarsih	Pembelajaran Variasi Gerak Berirama Variasi Kombinasi Gerak Dasar Lempar Tangkap Permainan Kasti Melalui Pendekatan Saintifik dengan Model <i>Discovery Learning</i> di SDN Tingkir Lor 02	Masih dalam proses pe-nyelesaian
14	Yuni Budiarti	Pelaksanaan Pembelajaran di Masa Covid-19	Masih dalam proses pe-nyelesaian

Melalui data artikel yang tersaji dalam tabel 2 di atas, dapat disampaikan bahwa masih terdapat beberapa artikel yang belum final proses penulisannya. Mereka masih harus melakukan perbaikan konsep serta merevisi hal-hal yang perlu diperbaiki sesuai hasil review dosen pendamping. Oleh sebab itu, dosen pendamping tetap bertanggungjawab mendampingi sampai terselesaikannya penulisan artikel meskipun waktu Abdimas yang ditetapkan telah berakhir.

SIMPULAN

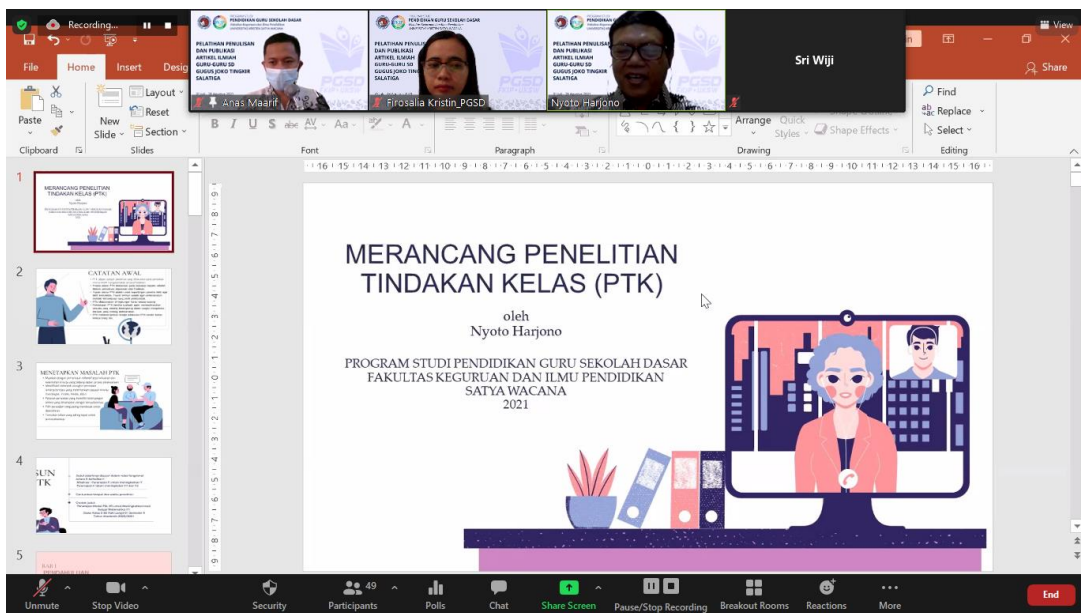
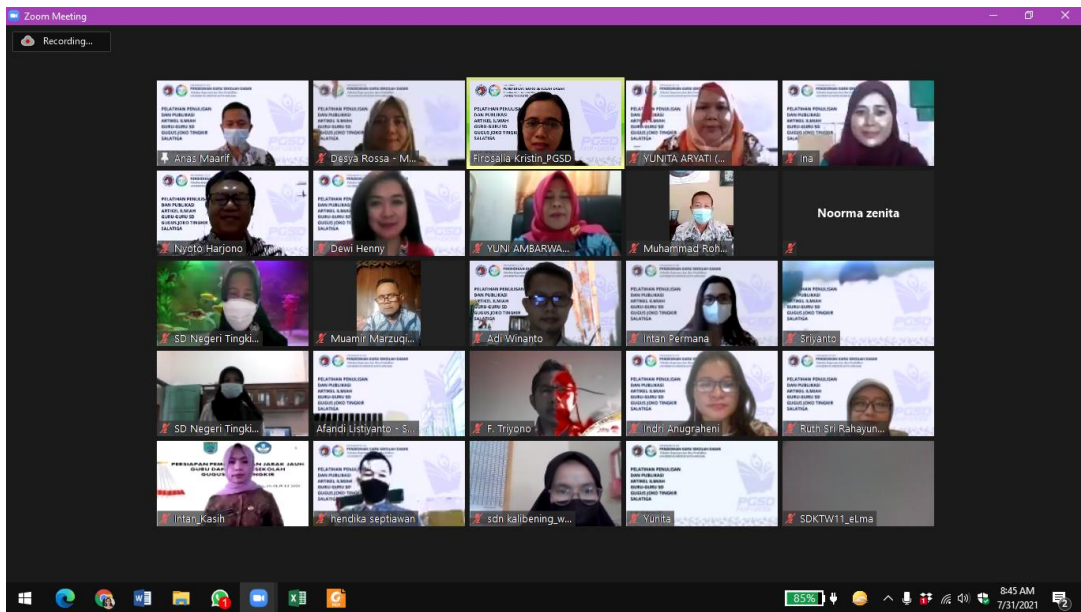
Pelaksanaan “Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah” di Gugus Joko Tingkir, Salatiga oleh tim Abdimas dari PGSD, FKIP, UKSW telah terlaksana dengan baik meskipun masih terdapat kekurangan. Mayoritas peserta (96,3%) menyatakan materi yang disajikan bermanfaat (63%) dan bahkan sangat bermanfaat (33%). Tingkat pemahaman peserta terhadap materi pembekalan juga pada kategori baik (85%). Hal ini juga konsisten dengan aspek penyajian materi yang bahkan 100% dinyatakan baik. Masih rendahnya animo peserta untuk merespon tugas menulis artikel menjadi catatan kelemahan yang patut diperhatikan. Hal ini membuktikan bahwa pernyataan persoalan yang telah disampaikan pada bagian pendahuluan mengenai rendahnya budaya literasi khususnya tulis memang terjadi pula di Gugus Joko Tingkir meskipun penyelenggara telah berusaha maksimal dalam pendampingan dan dalam memotivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dudung, Agus. 2014. “Pelatihan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) bagi Guru-Guru SD Se-Jakarta Timur”. *Sarwahita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 11 No 1. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/sarwahita/issue/view/446>

- Firmansyah, Amrie. Dkk. "Pelatihan melalui Web Seminar terkait Publikasi Artikel untuk Menembus Jurnal Sinta 2 dan Scopus". *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang (unmer.ac.id)*.
- Harahap, Alamsyah dan Wisma Yunita, 2021. "Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Penelitian Untuk Jurnal Nasional Dan Internasional Bagi Guru Bahasa Inggris Sekolah Menengah Pertama (Smp) Di Bengkulu Tengah". *JPKM*: Vol. 27 No. 2.
- KEMENPANRB, 2009. "Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya". https://jdih.menpan.go.id/data_puu/PERMENPAN2009_016.pdf
- Rahyasih, Yayah, dkk. 2020. "Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan: Sebuah Analisis Kebutuhan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru". *JPP: LPPM Universitas Indonesia*. Vol 20 No 1. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JER/article/view/24565>
- Slameto, 2016. "Penulisan Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Tindakan Kelas". *Scholaria*: Vol. 6, No. 2.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Cet. VI.
- Tabrani, 2019."Menulis Dan Mempublikasikan Artikel Ilmiah Untuk Jurnal". *Menulis Artikel Ilmiah untuk Jurnal (researchgate.net)*
- Wijiutami, dkk, 2020. "Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* Volume 5 nomor 5. Universitas Negeri Malang. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Yantoro, 2019. "Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru SD melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah". *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol 1 No 1. www.e-journal.metrouniv.ac.id

LAMPIRAN



Recording... [Unmute] [Start Video] [Security] [Participants: 52] [Polls] [Chat] [Share Screen] [Pause/Stop Recording] [Breakout Rooms] [Reactions] [More] [End]

PELATIHAN PENULISAN DAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH GURU-GURU SD NEGERI GUGUS JOKO TINGKIR SALATIGA

PELATIHAN PENULISAN DAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH GURU-GURU SD NEGERI GUGUS JOKO TINGKIR SALATIGA

PELATIHAN PENULISAN DAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH GURU-GURU SD NEGERI GUGUS JOKO TINGKIR SALATIGA

PELATIHAN PENULISAN DAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH GURU-GURU SD NEGERI GUGUS JOKO TINGKIR SALATIGA

Universitas Widyadarmas Salatiga

FKIP UKSW

PGSD FKIP UKSW

PENYUSUNAN INSTRUMEN, UJI VALIDASI, PENGOLAHAN DATA

Indri Anugraheni, S.Pd., M.Pd

Recording... [File] [Home] [Insert] [Design] [Layout] [Reset] [New Slide] [Section] [Clipboard] [Slides] [Font] [Paragraph] [Convert to SmartArt] [Drawing] [Styles] [Shape Effects] [Editing]

PELATIHAN PENULISAN DAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH GURU-GURU SD NEGERI GUGUS JOKO TINGKIR SALATIGA

PELATIHAN PENULISAN DAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH GURU-GURU SD NEGERI GUGUS JOKO TINGKIR SALATIGA

PELATIHAN PENULISAN DAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH GURU-GURU SD NEGERI GUGUS JOKO TINGKIR SALATIGA

PELATIHAN PENULISAN DAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH GURU-GURU SD NEGERI GUGUS JOKO TINGKIR SALATIGA

Apakah Karya Tulis Ilmiah Itu?

Penulis 1:
"Sekuntum bunga yang indah dipandang, harum semerbak, tiap bulan Mei dia membuka mahkota. Mahkota merah sarat dengan kenangan indah yang tak terlupakan".
Mayflower

Penulis 2:
Mayflower termasuk bunga semak, berbunga setiap bulan mei berwarna merah/putih. Bunga ini termasuk bunga sempurna, mahkota berbentuk daun dan putik sari di tengah-tengahnya (Kamus MIPA, 1985)

Penjelasan manakah yang termasuk tulisan ilmiah??

Hakikat Karya Ilmiah/artikel Ilmiah

- Artikel Ilmiah Adalah sebuah karya ilmiah yang dikhususkan untuk diterbitkan di jurnal ilmiah yang unguanya bersifat sistematis, empiris, dapat dibuktikan kebenarannya, objektif, rasional, dengan menggunakan metode penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya (Guguyono, 2015)
- Karya Ilmiah merupakan karangan ilmu pengetahuan yang menampilkan fakta dan dibuat dengan menggunakan metodologi penulisan yang baik dan benar (BrotoWijoyo, 2016)
- Karya Ilmiah adalah serangkaian kegiatan penulisan yang berlandaskan pada hasil penelitian yang dilanjan secara sistematis mengenai metodologi ilmiah yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban ilmiah dari suatu permasalahan (Totok, 2017)

Click to add notes

Slide 3 of 18 English (Indonesia) [Notes] [Comments] [63%]

